

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif bersifat Komparatif. Dimana menurut (Hartanti, 2019) penelitian komparatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan suatu variabel pada sampel yang berbeda untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah terdapat perbandingan atau tidak dari penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian komparatif ini ialah untuk menganalisis antara dua variabel atau lebih dengan membandingkan antara salah satu nilai variabel terikat dengan variabel terikat lainnya dalam suatu kelompok yang berbeda (Hamdi, 2014, hal. 7).

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah sampel atau populasi dengan menggunakan alat ukur, analisis data, kesimpulan hingga perhitungan data – datanya menggunakan angka – angka dan diolah dengan menggunakan metode statistik, terstruktur, dan percobaan yang terkontrol (Hamdi, 2014, hal. 7).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta selama pandemi covid-19 pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021.

3.2 PENENTUAN POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono 2019 (dalam Hafiza, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 selama terjadinya pandemi covid-19.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Sub Sektor Perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK indonesia, Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank BTPN Tbk
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
35	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
36	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
37	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk
38	MEGA	Bank Mega Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Data diolah 2022

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, 2019 (dalam Hafiza, 2021) sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Judgment Sampling*. *Judgment Sampling* merupakan sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Hanik & Handayani, 2014).

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2021.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara triwulan selama periode 2020 – 2021.
3. Data yang dimiliki perusahaan perbankan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Dari uraian kriteria diatas, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 8 perusahaan. Adapun nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
6	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk

Sumber : Data diolah 2022

3.3 DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional merupakan pernyataan atau teori yang bertujuan untuk mengukur antara variabel satu dengan variabel lainnya yang sudah ditentukan oleh peneliti sehingga menghasilkan data – data yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, terdapat lima variabel dari rasio keuangan.

Tabel 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasi	Rasio
1	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah investasi mampu memberikan pengembalian keuntungan. Jika ROA menunjukkan hasil positif maka perusahaan mampu memberikan laba, sebaliknya jika ROA menunjukkan hasil negatif maka perusahaan mengalami kerugian. Sumber : (Halimah dan Komariah, 2017)	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\%$
2	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan dana yang dipergunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Sumber : (Fredy dkk, 2017)	CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
3	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	BOPO merupakan hasil dari perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional bank. BOPO digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Sumber : (Fredy dkk, 2017)	BOPO = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

4	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Sumber : (Widiyaningsih dan Suwasono, 2017)	LDR = $\frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
---	------------------------------------	--	---

Sumber : Data diolah 2022

3.4 JENIS DATA DAN SUMBER DATA

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data – data yang dikumpulkan yang diperoleh dari pihak lain atau tidak berasal dari orang pertama (Hafiza, 2021). Data sekunder bisa didapatkan dari beberapa sumber yaitu buku, jurnal, serta sumber – sumber lain yang mendukung. Contoh sumber data sekunder adalah laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI), daftar harga saham dari internet, dan sebagainya.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2021, dimana datanya diambil melalui Galeri Investasi STIE PGRI Dewantara Jombang yang mengakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu penelitian ini juga menggunakan sumber lainnya yang relevan seperti buku penunjang dan sebagainya.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dan mengutip dari beberapa literatur seperti buku penunjang, jurnal terdahulu, serta materi yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan teknik dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari data laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021 yang didapatkan dari Galeri Investasi STIE PGRI Dewantara Jombang.

3.6 METODE ANALISA

Metode analisa data merupakan suatu proses untuk membuktikan hipotesis, menjelaskan fenomena latar belakang peneliti serta menarik kesimpulan dalam penelitian.

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji normalitas.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu subjek penelitian berdasarkan berbagai data yang diperoleh dari suatu kelompok sasaran tertentu. Analisis

deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan lain-lain. Keuntungan menggunakan analisis deskriptif adalah dapat memahami sepenuhnya data dalam bentuk lisan atau numerik yang berkaitan dengan data yang diselidiki (Agustin, 2022).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan dengan tujuan untuk menilai populasi data, apakah populasi data tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengecekan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3.6.2 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

a. Uji Beda *t-test* (*Independent Sample t-test*)

Pengujian hipotesis ini menggunakan metode uji beda rata – rata dua sampel tidak berpasangan atau uji *independent sample t-test*. Uji Beda *t-test* (*Independent Sample t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata antara dua kelompok sampel (dalam hal ini Bank BUMN Dan Bank Swasta) yang tidak berpasangan. Pada analisis yang akan digunakan ini akan dapat diketahui apakah kedua sampel tersebut memiliki perbedaan signifikan atau tidak. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta selama pandemi covid-19.

2) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Swasta selama pandemi covid-19.

b. *Mann – Whitney*

Mann – Whitney merupakan metode statistik non parametrik atau sebagai pengganti uji *Independent Sample t-test*. Penerapan uji *Mann – Whitney* pada data yang berdistribusi tidak normal. Uji *Mann – Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan dua sampel yang independen dan tidak berhubungan. Untuk menguji hipotesis dengan uji *Mann-Whitney* digunakan level signifikansi 0.05 atau 5%, dimana (Agustin, 2022) :

1) Apabila diperoleh probabilitas signifikan < 0.05 , dapat disimpulkan distribusi populasi dua grup tidak identik atau tidak sama. Maka hipotesis diterima.

2) Apabila didapat probabilitas signifikansi > 0.05 , dapat disimpulkan distribusi populasi dua grup identik atau sama. Maka hipotesis ditolak.